

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dalam sekuritas yang ada di pasar modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan. Sedangkan bagi perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan kegiatan aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat luas.

Pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu dengan jumlah saham yang meningkat serta volume perdagangan saham semakin tinggi. Kebutuhan informasi yang akurat dan relevan dalam mengambil keputusan berinvestasi dipasar modal pun semakin meningkat. Menurut Fahmi (2014: 305) Pasar modal adalah dimana semua orang atau perusahaan bisa menjual saham dan obligasi tujuannya yaitu dari hasil penjualan tersebut akan digunakan sebagai dana atau modal perusahaan. Pasar modal merupakan tempat investor yang melakukan investasi diberbagai perusahaan, tujuannya untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian atas saham (return saham) yang telah di investasikannya.

Menurut Tandelilin (2010: 2) Pengertian investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Sebelum melakukan investasi, para investor memerlukan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk menginvestasikan sahamnya, informasi ini sangat berguna untuk para investor melakukan penanaman modal atau investasi.

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal harus mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, seperti laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2014: 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini nantinya akan digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan dalam investasi. Jenis-jenis rasio keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2010: 301) yang sering digunakan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio penilaian pasar, dan rasio produktivitas.

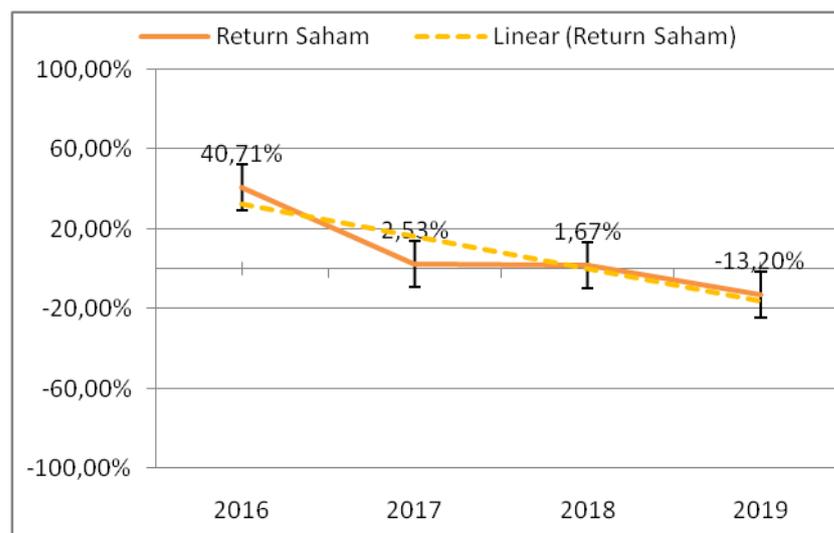
Perkembangan saham perusahaan tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan untuk memperoleh *return* berupa dividen maupun *capital gain/loss* di masa yang akan datang. Penilaian terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan yang baik akan membuat investor melakukan investasi untuk mendapatkan *return* dari saham

dimasa yang akan datang. *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan.

Return saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017: 283).

Sama halnya dengan PT Astra Internasional Tbk yang memiliki *return* saham yang berfluktuasi yang cenderung menurun.

Data laporan keuangan *return* saham PT Astra Internasional Tbk, selama periode 2016-2019:



Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk dan diolah

Gambar 1.1
Return saham PT Astra Internasional Tbk
Periode 2016-2019

Berdasarkan Gambar 1.1, *return* saham mengalami penurunan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Dapat dilihat pengembalian pada tahun 2016 sebesar 40,70 % pada periode ini merupakan tingkat pengembalian saham yang terbesar. Tetapi tingkat *return* saham terus

menurun, pada periode 2017 menjadi 2,53 %, pada tahun 2018 1,67 % dan pada tahun 2019 kembali menunjukkan hasil minus sebesar -13,20 %. *Return* saham paling rendah terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar -13,20 %.

Adanya fenomena menurunnya *return* saham adalah masalah bagi pemegang saham. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang diduga memengaruhi terhadap naik turunnya pengembalian saham. Penulis menduga faktor penyebabnya diantara yakni rasio pasar yang digunakan adalah *Price Earning Ratio (PER)*, dan rasio pertumbuhan yang diproyeksikan dengan Tren Pendapatan.

Berikut gambaran PER dan Tren Pendapatan PT Astra Internasional Tbk Periode 2016-2019.

Tabel 1.1
PER dan Tren Pendapatan PT Astra Internasional Tbk
Periode 2016-2019

Tahun	<i>Price Earning Ratio</i> X	Tren Pendapatan %
2016	22,10	-1,69
2017	17,80	13,79
2018	15,36	16,13
2019	14,45	-0,89

Sumber : *Laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk dan diolah*

Berdasarkan data laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk yang ditunjukkan dengan Tabel 1.1 *Price Earning Ratio* cenderung menurun, *Price Earning Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 22,10 X. *Price Earning Ratio* yang tinggi merupakan daya tarik bagi Investor. *Price Earning Ratio*

adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham. Semakin besar PER suatu saham maka akan semakin mahal terhadap laba bersih persahamnya. Arief (2016: 70) menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham (*Earning Per Share*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika semakin tinggi PER maka kinerja perusahaan membaik. Semakin tinggi PER semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga permintaan atas saham akan naik, ketika permintaan akan saham naik maka *return* saham perusahaan tersebut akan ikut naik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eneng Mutia dan Evi Martaseli (2018); Farkhan dan Ika (2012); Farah Margaretha dan Irma Damayanti (2008); Guller dan Mustafa (2008) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *Return* Saham adalah Tren Pendapatan. Berdasarkan data laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk yang ditunjukkan oleh Tabel 1.1 untuk Tren Pendapatan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Tren Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 16,13 %. Tren Pendapatan merupakan gambaran pertumbuhan pendapatan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Bagi perusahaan, peramalan pendapatan adalah budget yang direncanakan, sedangkan bagi analis merupakan target yang harus

dicapai perusahaan pada masa yang akan datang (Manurung, 2007: 48). Tren pendapatan yang baik dapat dijadikan informasi untuk investor atas saham suatu perusahaan apakah saham tersebut memiliki keuntungan yang besar atau tidak. Ketika pertumbuhan pendapatan meningkat maka *return* saham yang akan diterima investor akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Ifa Nurmasari (2017); Ifa Nurmasari (2018) yang menyatakan bahwa tren pendapatan berpengaruh tidak signifikan namun memiliki nilai positif yang artinya memiliki hubungan searah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi *return* saham pada PT Astra Internasional Tbk diantaranya *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan *return* saham, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), dan Tren Pendapatan Terhadap *Return* Saham Pada PT Astra Internasional Tbk.**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan *return* saham perusahaan dimasa yang akan datang, yang dapat dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan. Maka dibuat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Price Earning Ratio* pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk.

2. Bagaimana Tren Pendapatan pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk.
3. Bagaimana *Return Saham* pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk.
4. Bagaimana Pengaruh *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* pada PT. Astra International Tbk.
2. Tren Pendapatan pada PT. Astra International Tbk.
3. *Return Saham* pada PT. Astra International Tbk.
4. Bagaimana *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra International Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil teoritis dari penelitian ini akan membantu meningkatkan literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham* dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan terhadap *Return Saham*.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis, dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh *Price Earning Ratio* dan

Tren Pendapatan terhadap *Return Saham* Pada PT Astra Internasional Tbk sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

- b. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik kaitannya sebagai bahan informasi dan referensi mengenai *Price Earning Ratio* dan Tren Pendapatan terhadap *Return Saham*.
- c. Bagi investor, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi.
- d. Bagi akademisi dan pembaca umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi mahasiswa yang akan mempelajari masalah yang sama dikemudian hari.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan merupakan *open access data* yang artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama delapan bulan, terhitung mulai dari bulan Desember 2020 hingga bulan Agustus 2021. (terlampir)